

Katalog BPS : 5104002.1217

STATISTIK LAHAN

KABUPATEN SAMOSIR

Tahun 2015



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Samosir

STATISTIK LAHAN KABUPATEN SAMOSIR TAHUN 2015

Katalog BPS : 5104002.1217
No. Publikasi : 1217.16.24
Ukuran Buku : 15 x 21 cm
Jumlah Halaman : v+ 57 Halaman
Naskah : Seksi Statistik Produksi
Gambar Kulit : Seksi Statistik Produksi
Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir

“Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya”



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SAMOSIR

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Samosir dapat menyelesaikan publikasi "**STATISTIK LAHAN KABUPATEN SAMOSIR TAHUN 2015**".

Publikasi ini memuat data dan informasi statistik luas penggunaan lahan seperti : lahan sawah (sawah irigasi, sawah tadah hujan, sawah rawa pasang surut dan sawah rawa lebak), lahan pertanian bukan sawah (tegal/kebun, ladang/huma, perkebunan, ditanami pohon/hutan rakyat, padang penggembalaan/padang rumput, lahan sementara tidak diusahakan, dan lahan pertanian lainnya) dan lahan bukan pertanian (jalan, pemukiman, perkantoran, sungai dll) di wilayah Kabupaten Samosir.

Mudah-mudahan dengan terbitnya publikasi ini dapat lebih melengkapi informasi di sektor pertanian. Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Samosir dan Instansi terkait yang telah membantu lancarnya pelaksanaan Survei Pertanian Penggunaan Luas Lahan, sehingga publikasi ini dapat terwujud.

Akhirnya, saran dan kritik dari pengguna publikasi ini sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa yang akan datang.

Pangururan, September 2016

Kepala,

Ir. Rudy Harlon Harianja

NIP 19660324 199203 1 003

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----|
| Kata Pengantar..... | i |
| Daftar Isi | ii |
| Daftar Tabel | iii |
| Bab I. Pendahuluan | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Landasan Hukum Survei Pertanian | 4 |
| 1.3. Maksud dan Tujuan | 7 |
| 1.4. Ruang Lingkup Penulisan | 8 |
| 1.5. Metodologi | 9 |
| 1.6. Konsep dan Defenisi..... | 9 |
| 1.7. Metode Pengumpulan Data SP..... | 16 |
| 1.8. Referensi Waktu Data..... | 20 |
| Bab II. Keadaan Geografis..... | 21 |

<http://samosir.kab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|---|----|
| Tabel 1 | Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)..... | 24 |
| Tabel 2 | Luas Lahan Sawah Ditanami Padi Satu Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)..... | 25 |
| Tabel 3 | Luas Lahan Sawah Ditanami Padi Dua Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)..... | 26 |
| Tabel 4 | Luas Lahan Sawah Ditanami Padi Tiga Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)..... | 27 |
| Tabel 5 | Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)..... | 28 |
| Tabel 6 | Luas Lahan Sawah Irigasi Ditanami Padi Satu Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2010 – 2014 (Hektar)..... | 29 |
| Tabel 7 | Luas Lahan Sawah Irigasi Ditanami Padi Dua Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)..... | 30 |
| Tabel 8 | Luas Lahan Sawah Irigasi Ditanami Padi Tiga Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)..... | 31 |
| Tabel 9 | Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)..... | 32 |
| Tabel 10 | Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Ditanami Padi Satu Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)..... | 33 |
| Tabel 11 | Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Ditanami Padi Dua Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)..... | 34 |

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 12 | Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Ditanami Padi Tiga Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)..... | 35 |
| Tabel 13 | Luas Lahan Sawah Pasang Surut Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)..... | 36 |
| Tabel 14 | Luas Lahan Sawah Pasang Surut Ditanami Padi Satu Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)..... | 37 |
| Tabel 15 | Luas Lahan Sawah Pasang Surut Ditanami Padi Dua Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)..... | 38 |
| Tabel 16 | Luas Lahan Sawah Pasang Surut Ditanami Padi Tiga Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)..... | 39 |
| Tabel 17 | Luas Lahan Sawah Rawa Lebak Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)..... | 40 |
| Tabel 18 | Luas Lahan Sawah Rawa Lebak Ditanami Padi Satu Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)..... | 41 |
| Tabel 19 | Luas Lahan Sawah Rawa Lebak Ditanami Padi Dua Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)..... | 42 |
| Tabel 20 | Luas Lahan Sawah Rawa Lebak Ditanami Padi Tiga Kali Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)..... | 43 |
| Tabel 21 | Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Lahan Sawah di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)..... | 44 |
| Tabel 22 | Luas Lahan Sawah Ditanami Padi Satu Kali Setahun Menurut Jenis Lahan Sawah di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)..... | 45 |
| Tabel 23 | Luas Lahan Sawah Ditanami Padi Dua Kali Setahun Menurut Jenis Lahan Sawah di Kabupaten Samosir | |

| | | |
|----------|---|----|
| | Tahun 2011 – 2015 (Hektar)..... | 46 |
| Tabel 24 | Luas Lahan Sawah Ditanami Padi Tiga Kali Setahun Menurut Jenis Lahan Sawah di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)..... | 47 |
| Tabel 25 | Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)..... | 48 |
| Tabel 26 | Luas Lahan Tegak/Kebun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)..... | 49 |
| Tabel 27 | Luas Lahan Ladang/Huma Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)..... | 50 |
| Tabel 28 | Luas Lahan Perkebunan Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)..... | 51 |
| Tabel 29 | Luas Lahan Ditanami Pohon/Hutan Rakyat Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)..... | 52 |
| Tabel 30 | Luas Lahan Padang Penggembalaan/Padang Rumput Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)..... | 53 |
| Tabel 31 | Luas Lahan Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)..... | 54 |
| Tabel 32 | Luas Lahan Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)..... | 55 |
| Tabel 33 | Luas Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)..... | 56 |
| Tabel 34 | Total Luas Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)..... | 57 |

Bab I Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Pembangunan akan dapat berjalan dengan baik sesuai apa yang diharapkan, bila dilakukan dengan perencanaan yang matang. Perencanaan tersebut didukung oleh data atau informasi yang diperoleh secara obyektif tentang gambaran potret realitas di lapangan berdasarkan prosedur yang ditetapkan. Faktor pendukung utama keberhasilan pembangunan yang terarah dan berkesinambungan adalah pertumbuhan perekonomian nasional yang mantap dan stabil.

Perekonomian nasional tidak terlepas dari pertumbuhan ekonomi regional / daerah. Apabila daerah mampu mengangkat dan memanfaatkan potensi sumber daya alam (*natural resources*) yang dimiliki dan dikelola oleh sumber daya manusia (*human resources*) yang handal, maka diharapkan mampu menghasilkan nilai tambah sebagai modal pembangunan. Hal ini menjadi tugas dan tanggung jawab pemerintah daerah dalam mengelola sumber-sumber yang ada khususnya di Kabupaten Samosir.

Melalui kebijakan-kebijakan yang ditetapkan, pemerintah berupaya untuk meningkatkan pembangunan di setiap sektor/kegiatan lapangan usaha seperti: membuka peluang kepada investor untuk menanamkan investasinya di daerah ini, memberikan jaminan keamanan dalam berusaha, memberikan

pinjaman kepada dunia usaha dengan suku bunga yang rendah, memberikan subsidi pupuk, obat-obatan tanaman dan bibit unggul kepada petani gurem sehingga dapat merangsang minat mereka untuk menghidupkan kembali usahanya, terutama pada sektor/kegiatan lapangan usaha pertanian.

Perekonomian Indonesia dikelompokkan menjadi 17 Lapangan Usaha yaitu

1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan
2. Pertambangan dan Penggalian
3. Industri Pengolahan
4. Pengadaan Listrik dan Gas
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah dan Limbah
6. Bangunan/Konstruksi
7. Perdagangan, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor
8. Transportasi dan Pergudangan
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum
10. Informasi dan Komunikasi
11. Jasa Keuangan dan Asuransi
12. Real Estate
13. Jasa Perusahaan
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial
15. Jasa Pendidikan
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial
17. Jasa Lainnya

Lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan merupakan motor penggerak roda perekonomian di Kabupaten Samosir. Hal ini terlihat dari besarnya penyerapan tenaga kerja pada sektor ini yaitu sebesar 71 persen pada tahun 2015 dan kontribusi lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan terhadap pembentukan Pendapatan Domestik Regional Bruto tahun 2015 yang mencapai 51,57 %.

Peran pemerintah merupakan bagian penting dari strategi pembangunan. Faktor sumber daya alam yang dimiliki merupakan asset didalam mengelola dan mengembangkan kegiatan ekonomi bangsa di segala lapangan usaha. Dengan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan diharapkan dapat menguntungkan antar pemerintah, pengusaha/perusahaan di bidang pertanian dan masyarakat (petani).

Dalam mengelola sumber-sumber kekayaan alam, tidaklah cukup dengan mengandalkan kemampuan yang ada, Dengan kondisi perekonomian yang tidak stabil dan cadangan devisa sangat terbatas, pemerintah harus memikirkan bagaimana cara menghidupkembangkan usaha di bidang pertanian agar tetap eksis dan survive untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peran pemerintah sangat dibutuhkan seperti: mencari dan membuka peluang seluas-luasnya bagi para investor baik asing maupun lokal untuk menginvestasikan

modalnya di daerah, menurunkan proteksi terhadap barang / produk ekspor, meningkatkan devisa negara dengan mengandalkan ekspor non minyak dan gas terutama pada agrobisnis, memberikan motivasi kepada petani gurem agar tetap eksis dalam mengolah lahan pertaniannya terutama pada tanaman pangan padi/palawija.

1.2 Landasan Hukum Survei Pertanian

Survei Pertanian diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan RI. Landasan Hukum pelaksanaan survei dan pengolahan data Survei Pertanian berdasarkan :

1. Undang-undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
2. Keputusan Menteri Pertanian Nomor : 527/kpts/DP/II/1970 tanggal 9 November 1970 membentuk Tim Kerja Perbaikan Statistik Pertanian yang terdiri dari unsur-unsur Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan, Badan pengendalian Bimas, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) dan Badan Pusat Statistik (BPS) yang bertujuan mengkaji metode lama tentang pengumpulan, penelitian, pelaporan, pengolahan dan publikasi statistik pertanian serta mengusulkan metode baru.
3. Instruksi bersama Direktorat Jenderal Pertanian dan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor SK 47/DJP/IX/1972 tanggal 20 November 1972 menetapkan Bahan dasar pelaksanaan

kerjasama pengumpulan, pengolahan dan penyajian data antara Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan, baik di Pusat maupun Tingkat Daerah.

4. Mengingat aparat Dinas Pertanian di daerah adalah aparat Pemerintah Daerah, maka pelaksanaan sistem pengumpulan dan pelaporan yang baru hasil tim dilengkapi Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 1973 tanggal 12 Pebruari 1973 yang ditujukan kepada semua Gubernur Kepala Daerah untuk :
 - a. Membantu dan mengawasi kelancaran pelaksanaan sistem pengumpulan data pelaporan baru di bidang statistik pertanian sebagaimana digariskan dalam buku instruksi dan pedoman yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Badan Pusat Statistik (BPS).
 - b. Agar memerintahkan kepada semua Bupati / Walikota dan Camat untuk :
 - 1) Mengawasi agar buku register kabupaten / kecamatan desa diisi dengan tertib dan teratur sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Instansi Pusat.
 - 2) Mengawasi agar Koordinator Statistik Kecamatan / Mantri Tani / Petugas Kecamatan melakukan pelaporan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

- 3) Menjelaskan kepada tiap-tiap Kepala Desa/Daerah yang setingkat dengan desa beserta juru tulisnya tentang cara-cara menaksir luas tanaman, konsep dan defenisi dan cara pengisian register serta jadwal waktu pelaporan. Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) maupun Mantri Tani (KCD Pertanian Kecamatan) atau Petugas Kecamatan yang pernah mendapat pelatihan statistik pertanian sistem baru dimanfaatkan untuk memberikan bimbingan teknis kepada Kepala Desa.
5. Dalam rangka meningkatkan kerja sama penghitungan produksi pertanian dilengkapi pula dengan Instuksi Menteri Negara Koordinator Ekonomi, Keuangan dan Industri No. IN/05/MENKUIIN/1973 tanggal 23 Januari 1997, kepada Menteri Pertanian, Menteri Keuangan dan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) untuk :
 - a. Melaksanakan cara penghitungan produksi pertanian yang sama agar diperoleh hasil yang seragam.
 - b. Mengusahakan cara perhitungan produksi pertanian yang tepat untuk dapat digunakan secara nasional.
 - c. Menugaskan Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai Koordinator.
6. Untuk kelancaran kerjasama antar aparat Depatemen Pertanian dan aparat Badan Pusat Statistik (BPS) di daerah, dikeluarkan Instruksi bersama Direktorat Jenderal Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Badan Pusat Statistik (BPS).

- a. Nomor 20/DJTP/VI/1975 (P.2/1/11/1975), tanggal 28 Juni 1975 tentang Pelaksanaan Perbaikan Statistik Pertanian.
- b. Nomor I.H.K.050.84.86 (04110.0288) tanggal 7 Agustus 1987 tentang Keseragaman Metode Untuk Memperoleh Kesatuan Angka.
- c. Nomor 04110.143 (04110.0288) tanggal 7 Agustus 1987 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peramalan Dan Pengolahan Bersama Data Statistik Padi Dan Palawija.

Dalam realisasinya di daerah khususnya di Kabupaten Samosir, kerjasama ini terjalin antara Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir dengan Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Samosir dan Bupati sebagai pengambil keputusan untuk dijadikan kebijakan-kebijakan pembangunan di bidang pertanian.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penulisan Statistik Lahan Kabupaten Samosir 2015 adalah untuk memberikan gambaran secara rinci mengenai luas penggunaan lahan di Kabupaten Samosir selama kurun waktu tahun 2011 sampai dengan 2015, seperti luas lahan sawah (sawah irigasi, sawah tadah hujan, sawah rawa pasang surut dan sawah rawa lebak), lahan pertanian bukan sawah (tegal/kebun, ladang/huma, perkebunan, ditanami pohon/hutan rakyat, padang penggembalaan/padang rumput, lahan sementara tidak diusahakan, dan lahan pertanian lainnya) dan lahan bukan pertanian (jalan, pemukiman, perkantoran, sungai dll).

Analisis data ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi para pembuat kebijakan dan pengambil keputusan dalam merencanakan serta merumuskan strategi pembangunan khususnya pembangunan di sektor pertanian.

1.4. Ruang Lingkup Penulisan

Pada penulisan ini, karena keterbatasan dan ketersediaan data maka ruang lingkup yang dibahas umumnya mengenai luas penggunaan lahan di Kabupaten Samosir pada tahun 2011 sampai dengan 2015. Penyajian data disusun berupa data series dimaksudkan agar pengguna/konsumen data (*user*) lebih mudah dalam melakukan analisa dengan mengacu pada tahun sebelumnya.

Data yang digunakan bersumber dari hasil laporan penggunaan lahan SP-LAHAN (Survei Pertanian Lahan) yang di laporkan/dikumpulkan oleh Dinas Pertanian, Perikanan dan Peternakan Kabupaten Samosir melalui petugas di Kecamatan (UPT Pertanian Kecamatan / KCD / Mantri Tani). Jumlah laporan yang dikumpulkan berasal dari sembilan kecamatan. Laporan SP-LAHAN ini dilaporkan bersifat tahunan dan dikirim ke BPS Kabupaten Samosir untuk dilakukan pengolahan melalui SIMTP (Sistem Informasi Manajemen Tanaman Pangan).

Sebelum dilakukan entry data, data yang dilaporkan dari kecamatan terlebih dahulu dilakukan pengeditan dan validasi data. Hal ini dimaksudkan untuk melihat keakuratan dan

konsistensi laporan antar kecamatan untuk menghasilkan laporan total kabupaten yang akurat.

1.5. Metodologi

Untuk menyusun publikasi ini, pengumpulan data dilakukan secara sensus (lengkap) artinya dilakukan pengumpulan laporan penggunaan lahan terhadap 9 kecamatan yang ada di Kabupaten Samosir.

Data yang disajikan sebelumnya dilakukan editing (penyuntingan data) dan pengentrian melalui program Sistem Informasi Manajemen Tanaman Pangan (SIMTP). Hal ini dimaksudkan untuk melihat keakuratan dan konsistensi laporan antar kecamatan yang dilakukan oleh UPT Pertanian Kecamatan / KCD / Mantri Tani untuk menghasilkan laporan angka kabupaten lebih akurat.

Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel. Penyajian dalam bentuk tabel dimaksudkan agar data yang ditampilkan siap pakai (instant) dan lebih cepat dimengerti untuk mengambil keputusan. Bila pengguna/konsumen data (user) ingin mengetahui data yang lebih rinci, tentu harus merujuk pada tabel-tabel yang ada.

1.6 Konsep dan Defenisi

Dalam kegiatan perstatistikan nasional, konsep dan defenisi memegang peranan yang sangat penting. Tidak mungkin

suatu kegiatan sensus atau survei dilaksanakan tanpa merumuskan konsep dan defenisi yang akan dipergunakan terlebih dahulu. Konsep dan defenisi inilah yang akan digunakan untuk menentukan arah dan batasan-batasan yang diinginkan dalam suatu kegiatan statistik.

Perlu dijelaskan disini mengenai konsep dan defenisi yang mendukung penulisan ini khususnya mengenai lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan dalam penggunaan luas lahan antara lain:

1.6.1 Daftar Laporan SP-Lahan

Daftar SP-Lahan ini digunakan untuk melaporkan luas lahan menurut penggunaannya yang berada di wilayah administrasi kecamatan termasuk tanah yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah dan lain-lain. Laporan ini merupakan laporan tahunan yang berisi kondisi akhir tahun dan dilaporkan pada setiap awal tahun berikutnya. Data yang diisikan adalah keadaan lahan yang sebenarnya dan bukan berdasarkan status.

1.6.2 Lahan Sawah

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh status lahan tersebut. Lahan tersebut termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi dan

Bangunan, Iuran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi maupun palawija.

Lahan sawah terdiri dari :

(a) **Lahan Sawah Irigasi**

Lahan Sawah irigasi adalah lahan sawah yang sumber air utamanya berasal dari air irigasi. Lahan sawah irigasi terdiri dari : lahan sawah irigasi teknis, lahan sawah irigasi setengah teknis, lahan sawah irigasi sederhana, lahan sawah irigasi desa/Non PU, termasuk juga sawah sistem surjan yaitu sawah yang sumber air utamanya berasal dari air irigasi atau air reklamasi rawa pasang surut (bukan lebak) dengan sistem tanam pada tabukan dan guludan.

(b) **Lahan Sawah Tadah Hujan**

Lahan sawah tadah hujan adalah lahan sawah yang sumber air utamanya berasal dari curah hujan.

(c) **Lahan Sawah Rawa Pasang Surut**

Lahan sawah rawa pasang surut adalah lahan sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang surutnya air laut, termasuk juga

disini polder yaitu lahan sawah yang terdapat di delta sungai.

(d) Lahan Sawah Rawa Lebak

Lahan sawah rawa lebak adalah lahan sawah yang mempunyai genangan hampir sepanjang tahun, minimal selama tiga bulan dengan ketinggian genangan minimal 50 cm.

1.6.3 Lahan Pertanian Bukan Sawah

Lahan pertanian bukan sawah adalah semua lahan pertanian selain lahan sawah.

Lahan pertanian bukan sawah terdiri dari :

Tegal/kebun, ladang/huma, perkebunan, lahan yang ditanami pohon/hutan rakyat, padang penggembalaan, padang rumput, lahan yang sementara tidak diusahakan dan lahan pertanian bukan sawah lainnya (tambak, kolam, empang).

(a) Tegal/Kebun

Tegal/Kebun adalah lahan bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.

(b) Ladang/Huma

Ladang/Huma adalah lahan bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman musiman dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

(c) Perkebunan

Perkebunan adalah lahan yang ditanami tanaman perkebunan/industri seperti: karet, kelapa, kopi, teh dan sebagainya, baik yang diusahakan oleh rakyat/rumah tangga ataupun perusahaan perkebunan yang berada dalam wilayah kecamatan.

(d) Hutan Rakyat

Meliputi lahan yang ditumbuhi kayu-kayuan/hutan rakyat termasuk bambu, sengon dan angkana, baik yang tumbuh sendiri maupun yang sengaja ditanami misalnya semak-semak dan pohon-pohon yang hasil utamanya kayu. Kemungkinan lahan ini juga ditanami tanaman bahan makanan seperti padi atau palawija, tetapi tanaman utamanya adalah bambu/kayu-kayuan.

(e) Padang Pengembalaan/Padang Rumput

Padang penggembalaan/padang rumput adalah lahan yang khusus digunakan untuk penggembalaan ternak. Lahan yang sementara tidak diusahakan (dibiarkan kosong lebih dari satu tahun dan kurang dari dua tahun) tidak dianggap sebagai lahan penggembalaan/padang rumput meskipun ada hewan yang digembalakan disana.

- (f) Hutan Negara adalah hutan yang dikuasai oleh negara
- (g) Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan

Lahan yang sementara tidak diusahakan adalah lahan pertanian bukan sawah yang tidak ditanami apapun lebih dari 1 tahun tetapi < 2 tahun. Lahan sawah yang tidak ditanami apapun > 2 tahun digolongkan menjadi lahan pertanian bukan sawah yang sementara tidak diusahakan.

- (h) Lahan Bukan Sawah Lainnya

Adalah lahan bukan sawah selain rincian 2.a-2.g. Misalnya lahan sekitar rumah (pekarangan) yang diusahakan untuk pertanian.

1.6.4 Lahan Bukan Pertanian

Yang termasuk dalam lahan bukan pertanian adalah: rumah, bangunan dan halaman sekitarnya, hutan negara, rawa-rawa (yang tidak ditanami), lahan bukan pertanian lainnya (jalan,

sungai, danau, lahan tandus dll), termasuk lahan pertanian bukan sawah yang tidak ditanami apapun selama lebih dari 2 tahun.

(a) Lahan untuk rumah, bangunan dan halaman sekitarnya

Lahan yang dipakai untuk rumah/bangunan termasuk halaman sekitar rumah (pekarangan) yang tidak diusahakan untuk pertanian. Bila lahan sekitar rumah tersebut tidak jelas batas-batasnya dengan tegal/kebun maka dimasukkan ke dalam lahan tegal/kebun.

(b) Lahan bukan pertanian lainnya (lain-lain)

Yang dimaksud adalah lahan lainnya yang belum termasuk pada perincian di atas, misalnya:

- (1) Jalan, saluran, lapangan olah raga dan lain-lain.
- (2) Lahan yang tidak dapat ditanami seperti lahan tandus, berpasir, terjal, dsb.
- (3) Termasuk lahan pertanian bukan sawah yang tidak diusahakan > 2 tahun.

1.7 Metode Pengumpulan Data SP

Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) tanaman pangan dilakukan secara lengkap melalui pendekatan area di seluruh kecamatan. Data luas tanaman padi dan palawija diperoleh dengan cara penaksiran sebagai berikut:

1. Mendapatkan data luas panen, tanam dan puso berdasarkan peta luas baku lahan sawah (audit lahan) dengan menggunakan citra satelit.
2. Dengan menggunakan sistem blok pengairan

Biasanya desa yang sudah mempunyai pengairan teknis, sawah dalam desa tersebut dibagi dalam beberapa blok pengairan, kemudian tanggal penanaman ditentukan untuk setiap blok pengairan.

Contoh:

Sawah desa A mempunyai 3 blok pengairan. Volume air yang tersedia dalam desa tersebut bisa mengairi sawah seluas 3 hektar dalam waktu 1 minggu. Untuk menggarap sawah blok 1 diperlukan pengairan selama 2 minggu, untuk blok 2

diperlukan pengairan selama 3 minggu dan untuk blok 3 diperlukan pengairan selama 1 minggu.

Dari informasi di atas bisa diperkirakan luas tanaman yang ada pada sawah desa A secara keseluruhan = 2×3 hektar + 3×3 hektar + 1×3 hektar = 18 hektar.

3. Laporan petani kepada Kepala Desa

Petani biasanya melaporkan kepada Kepala Kelompok/Kontak Tani lebih dahulu dan Kepala Kelompok/Kontak Tani selanjutnya melaporkan kepada Kepala Desa, tetapi ada juga petani yang langsung melaporkan kepada Kepala Desa tanpa melalui Kepala Kelompok/Kontak Tani.

4. Banyaknya benih yang digunakan

Berdasarkan pada banyaknya benih yang digunakan, petugas akan bisa mengetahui luas tanaman.

Contoh:

Untuk satu hektar padi sawah, digunakan benih 30 kg gabah (tergantung pada kebiasaan daerah masing-masing). Apabila jumlah benih yang digunakan pada desa tersebut sebanyak 150 kg gabah, maka perkiraan luas sawah di desa tersebut adalah $150/30 \times 1 \text{ ha} = 5 \text{ ha}$.

5. *Eye estimate* (pandangan mata) berdasarkan luas baku

Metode ini dilakukan dengan cara perkiraan berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh pegawai/petugas desa, dengan syarat bahwa luas baku lahan telah diketahui terlebih dahulu dan yang melakukan taksiran sudah berpengalaman.

Penjelasan:

- a. Tanaman yang diperhitungkan luas tanamnya hanya terbatas pada tanaman yang jarak tanamnya maksimum 3 kali jarak tanam normal. Untuk tanaman pekarangan yang memenuhi persyaratan tersebut luas tanamnya tetap dimasukkan dan harus mempunyai peluang untuk terpilih dalam ubinan.
- b. Tanaman yang ditanam digalengan apabila hanya ditanam satu baris saja maka tidak dilaporkan.
- c. Cara menghitung luas tanaman campuran

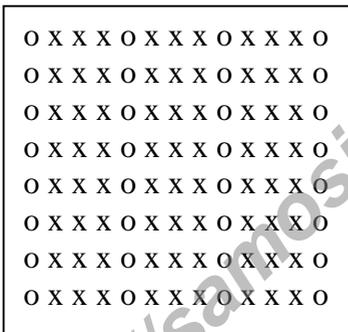
Dalam menaksir luas tanaman campuran tidak diperkirakan berapa bagian yang ditanami tanaman yang lain, tetapi menurut luas bidang yang ditanami dengan catatan jarak tanamnya maksimum 3 kali jarak tanam normal. Bila jarak tanam (jarak melintang membujur) lebih dari 3 kali jarak tanam normal, luas tanaman tersebut tidak perlu dilaporkan.

Contoh:

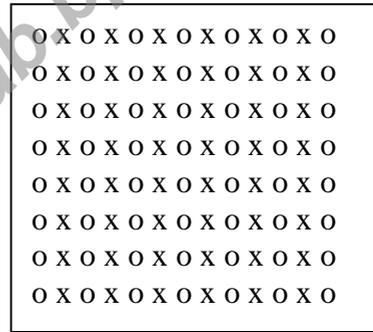
- Sebidang tanah yang luasnya 1 ha ditanami dua jenis tanaman, jagung dan kedelai. Jagung ditanam dengan

jarak tanam normal, sedangkan kedelai ditanam melebihi 3 kali jarak tanam normal, maka yang dilaporkan adalah luas tanaman jagung seluas 1 ha dan luas tanaman kedelai tidak dilaporkan (lihat Gambar 1).

- Sebidang tanah yang luasnya 1 ha ditanami dua jenis tanaman, jagung dan kedelai. Kedua tanaman tersebut ditanam dengan jarak tanam kurang dari 3 kali jarak tanam normal, maka yang dilaporkan adalah luas tanaman jagung dan kedelai masing-masing seluas 1 ha (lihat Gambar 2).



Gambar 1. Pola Tanam Campuran



Gambar 2. Pola Tanam Campuran

Keterangan :

- x : Tanaman Jagung
- o : Tanaman Kedelai

6. Sumber informasi lain

Sumber informasi lain yang dapat digunakan sebagai dasar atau rujukan dalam memperoleh data luas misalnya Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), Petugas Pengawas Benih, dll.

1.8 Referensi Waktu Data

Untuk data statistik laporan penggunaan lahan digunakan hasil survei/laporan luas baku penggunaan lahan keadaan akhir tahun 2011 - 2015 (*per 31 Desember*) dengan menggunakan Daftar SP-LAHAN. Hasil laporan SP-LAHAN tahun 2015 ini dipergunakan juga sebagai dasar pelaporan SP-PADI dan SP-PALAWIJA untuk tahun 2016.

Bab II Keadaan Geografis

Secara geografis Kabupaten Samosir terletak di antara $2^{\circ}21'38''$ - $2^{\circ}49'48''$ Lintang Utara dan $98^{\circ}24'00''$ - $99^{\circ}01'48''$ Bujur Timur dengan ketinggian antara 904 - 2.157 meter di atas permukaan laut.

Luas wilayahnya $\pm 2.069,05 \text{ km}^2$, terdiri dari luas daratan $\pm 1.444,25 \text{ km}^2$ (69,80 persen), yaitu seluruh Pulau Samosir yang dikelilingi oleh Danau Toba dan sebahagian wilayah daratan Pulau Sumatera, dan luas wilayah danau $\pm 624,80 \text{ km}^2$ (30,20 persen).

Menurut kecamatan, wilayah daratan yang paling luas adalah Kecamatan Harian dengan luas $\pm 560,45 \text{ km}^2$ (38,81 persen), diikuti oleh Kecamatan Simanindo $\pm 198,20 \text{ km}^2$ (13,72 persen), Kecamatan Sianjur Mulamula $\pm 140,24 \text{ km}^2$ (9,71 persen), Kecamatan Palipi $\pm 129,55 \text{ km}^2$ (8,97 persen), Kecamatan Pangururan $\pm 121,43 \text{ km}^2$ (8,41 persen), Kecamatan Ronggurnihuta $\pm 94,87 \text{ km}^2$ (6,57 persen), Kecamatan Nainggolan $\pm 87,86 \text{ km}^2$ (6,08 persen), Kecamatan Onanrunggu $\pm 60,89 \text{ km}^2$ (4,22 persen), dan Kecamatan Siotio $\pm 50,76 \text{ km}^2$ (3,51 persen)

Batas-batas wilayah Kabupaten Samosir adalah di sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Karo dan Kabupaten Simalungun, di sebelah selatan berbatasan dengan

Kabupaten Tapanuli Utara dan Kabupaten Humbang Hasundutan, di sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Dairi dan Kabupaten Pakpak Barat, dan di sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Toba Samosir.

Keadaan topografi dan kontur tanahnya beraneka ragam, yaitu datar, landai, miring dan terjal . Struktur tanahnya labil dan berada pada jalur gempa tektonik dan vulkanik.

<http://samosirkab.bps.go.id>

TABEL TABEL

<http://samosirkab.lps.go.id>

Tabel : 1
Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan
di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Kecamatan | Tahun | | | | |
|---------|-------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Sianjur Mula-mula | 917 | 917 | 917 | 917 | 917 |
| 2 | Harian | 534 | 534 | 534 | 534 | 534 |
| 3 | Sitio-tio | 323 | 323 | 323 | 323 | 323 |
| 4 | Onan Runggu | 985 | 985 | 985 | 985 | 985 |
| 5 | Nainggolan | 860 | 860 | 860 | 860 | 860 |
| 6 | Palipi | 1.250 | 1.250 | 1.250 | 1.250 | 1.250 |
| 7 | Ronggur Nihuta | 317 | 317 | 317 | 317 | 317 |
| 8 | Pangururan | 784 | 785 | 784 | 784 | 784 |
| 9 | Simanindo | 560 | 560 | 560 | 560 | 560 |
| Samosir | | 6.530 | 6.531 | 6.530 | 6.530 | 6.530 |

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

Tabel : 2
Luas Lahan Sawah Ditanami Padi Satu Kali Setahun Menurut
Kecamatan di Kabupaten Samsir
Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Kecamatan | Tahun | | | | |
|-----|-------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Sianjur Mula-mula | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Harian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Sitio-tio | 43 | 43 | 80 | 80 | 0 |
| 4 | Onan Runggu | 755 | 745 | 745 | 745 | 885 |
| 5 | Nainggolan | 638 | 638 | 638 | 638 | 638 |
| 6 | Palipi | 600 | 600 | 600 | 600 | 600 |
| 7 | Ronggur Nihuta | 317 | 317 | 317 | 317 | 317 |
| 8 | Pangururan | 785 | 722 | 722 | 722 | 722 |
| 9 | Simanindo | 378 | 371 | 371 | 460 | 460 |
| | Samsir | 3.516 | 3.436 | 3.473 | 3.562 | 3.622 |

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samsir*

Tabel : 3
Luas Lahan Sawah Ditanami Padi Dua Kali Setahun Menurut
Kecamatan di Kabupaten Samosir
Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Kecamatan | Tahun | | | | |
|---------|-------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Sianjur Mula-mula | 917 | 917 | 917 | 917 | 917 |
| 2 | Harian | 534 | 534 | 534 | 534 | 534 |
| 3 | Sitio-tio | 280 | 280 | 200 | 200 | 323 |
| 4 | Onan Runggu | 230 | 240 | 240 | 240 | 100 |
| 5 | Nainggolan | 222 | 222 | 222 | 222 | 222 |
| 6 | Palipi | 650 | 650 | 650 | 650 | 650 |
| 7 | Ronggur Nihuta | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Pangururan | 0 | 62 | 62 | 62 | 62 |
| 9 | Simanindo | 182 | 189 | 189 | 100 | 100 |
| Samosir | | 3.015 | 3.094 | 3.014 | 2.925 | 2.908 |

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

Tabel : 4
Luas Lahan Sawah Ditanami Padi Tiga Kali Setahun Menurut
Kecamatan di Kabupaten Samsir
Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Kecamatan | Tahun | | | | |
|-----|-------------------|-------|------|------|------|------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
| 1 | Sianjur Mula-mula | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Harian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Sitio-tio | 0 | 0 | 0 | 43 | 0 |
| 4 | Onan Runggu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Nainggolan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Palipi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Ronggur Nihuta | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Pangururan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Simanindo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Samsir | 0 | 0 | 0 | 43 | 0 |

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samsir*

Tabel : 5
Luas Lahan Sawah Irigasi Menurut Kecamatan
di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Kecamatan | Tahun | | | | |
|---------|-------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Sianjur Mula-mula | 917 | 917 | 917 | 917 | 917 |
| 2 | Harian | 534 | 534 | 534 | 534 | 534 |
| 3 | Sitio-tio | 323 | 323 | 323 | 323 | 323 |
| 4 | Onan Runggu | 455 | 455 | 455 | 455 | 100 |
| 5 | Nainggolan | 437 | 437 | 437 | 437 | 437 |
| 6 | Palipi | 650 | 650 | 650 | 650 | 650 |
| 7 | Ronggur Nihuta | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Pangururan | 30 | 135 | 135 | 94 | 62 |
| 9 | Simanindo | 48 | 45 | 65 | 65 | 100 |
| Samosir | | 3.394 | 3.496 | 3.526 | 3.475 | 3.123 |

Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan
(SIMTP)
Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir

Tabel : 6
Luas Lahan Sawah Irigasi Ditanami Padi Satu Kali Setahun
Menurut Kecamatan di Kabupaten Samsir
Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Kecamatan | Tahun | | | | |
|-----|-------------------|-------|------|------|------|------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Sianjur Mula-mula | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Harian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Sitio-tio | 30 | 43 | 43 | 80 | 0 |
| 4 | Onan Runggu | 150 | 225 | 215 | 215 | 0 |
| 5 | Nainggolan | 215 | 215 | 215 | 215 | 215 |
| 6 | Palipi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Ronggur Nihuta | 62 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Pangururan | 30 | 30 | 73 | 73 | 0 |
| 9 | Simanindo | 10 | 10 | 0 | 0 | 0 |
| | Samosir | 497 | 523 | 546 | 583 | 215 |

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samsir*

Tabel : 7
Luas Lahan Sawah Irigasi Ditanami Padi Dua Kali Setahun
Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir
Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Kecamatan | Tahun | | | | |
|---------|-------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Sianjur Mula-mula | 917 | 917 | 917 | 917 | 917 |
| 2 | Harian | 534 | 534 | 534 | 534 | 534 |
| 3 | Sitio-tio | 280 | 280 | 200 | 200 | 323 |
| 4 | Onan Runggu | 230 | 240 | 240 | 240 | 100 |
| 5 | Nainggolan | 222 | 222 | 222 | 222 | 222 |
| 6 | Palipi | 650 | 650 | 650 | 650 | 650 |
| 7 | Ronggur Nihuta | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Pangururan | 0 | 62 | 62 | 62 | 62 |
| 9 | Simanindo | 38 | 45 | 65 | 65 | 100 |
| Samosir | | 2.871 | 2.950 | 2.890 | 2.890 | 2.908 |

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

Tabel : 8
Luas Lahan Sawah Irigasi Ditanami Padi Tiga Kali Setahun
Menurut Kecamatan di Kabupaten Samsir
Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Kecamatan | Tahun | | | | |
|-----|-------------------|-------|------|------|------|------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Sianjur Mula-mula | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Harian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Sitio-tio | 0 | 0 | 43 | 43 | 0 |
| 4 | Onan Runggu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Nainggolan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Palipi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Ronggur Nihuta | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Pangururan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Simanindo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Samsir | 0 | 0 | 43 | 43 | 0 |

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samsir*

Tabel : 9
Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Menurut Kecamatan
di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Kecamatan | Tahun | | | | |
|---------|-------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Sianjur Mula-mula | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Harian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Sitio-tio | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Onan Runggu | 530 | 530 | 530 | 530 | 885 |
| 5 | Nainggolan | 423 | 423 | 423 | 423 | 423 |
| 6 | Palipi | 350 | 350 | 350 | 350 | 600 |
| 7 | Ronggur Nihuta | 317 | 317 | 317 | 317 | 317 |
| 8 | Pangururan | 755 | 649 | 649 | 690 | 722 |
| 9 | Simanindo | 512 | 515 | 495 | 495 | 460 |
| Samosir | | 2.887 | 2.784 | 2.764 | 2.805 | 2.805 |

Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan
(SIMTP)
Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir

Tabel : 10
Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Ditanami Padi Satu Kali
Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samsir
Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Kecamatan | Tahun | | | | |
|-----|-------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Sianjur Mula-mula | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Harian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Sitio-tio | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Onan Runggu | 530 | 530 | 530 | 530 | 885 |
| 5 | Nainggolan | 423 | 423 | 423 | 423 | 423 |
| 6 | Palipi | 350 | 350 | 350 | 350 | 600 |
| 7 | Ronggur Nihuta | 317 | 317 | 317 | 317 | 317 |
| 8 | Pangururan | 755 | 649 | 649 | 690 | 722 |
| 9 | Simanindo | 368 | 371 | 371 | 460 | 460 |
| | Samosir | 2.743 | 2.640 | 2.640 | 2.770 | 3.407 |

Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)
Badan Pusat Statistik Kabupaten Samsir

Tabel : 11
Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Ditanami Padi Dua Kali
Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir
Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Kecamatan | Tahun | | | | |
|-----|-------------------|-------|------|------|------|------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Sianjur Mula-mula | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Harian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Sitio-tio | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Onan Runggu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Nainggolan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Palipi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Ronggur Nihuta | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Pangururan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Simanindo | 0 | 144 | 144 | 124 | 35 |
| | Samosir | 0 | 144 | 144 | 124 | 35 |

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

Tabel : 12
Luas Lahan Sawah Tadah Hujan Ditanami Padi Tiga Kali
Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samsir
Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Kecamatan | Tahun | | | | |
|-----|-------------------|-------|------|------|------|------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Sianjur Mula-mula | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Harian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Sitio-tio | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Onan Runggu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Nainggolan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Palipi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Ronggur Nihuta | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Pangururan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Simanindo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Samsir | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samsir*

Tabel : 13
Luas Lahan Sawah Pasang Surut Menurut Kecamatan
di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Kecamatan | Tahun | | | | |
|-----|-------------------|-------|------|------|------|------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Sianjur Mula-mula | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Harian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Sitio-tio | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Onan Runggu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Nainggolan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Palipi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Ronggur Nihuta | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Pangururan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Simanindo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Samosir | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan
(SIMTP)
Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir

Tabel : 14
Luas Lahan Sawah Pasang Surut Ditanami Padi Satu Kali
Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir
Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Kecamatan | Tahun | | | | |
|-----|-------------------|-------|------|------|------|------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Sianjur Mula-mula | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Harian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Sitio-tio | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Onan Runggu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Nainggolan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Palipi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Ronggur Nihuta | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Pangururan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Simanindo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Samosir | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

Tabel : 15
Luas Lahan Sawah Pasang Surut Ditanami Padi Dua Kali
Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir
Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Kecamatan | Tahun | | | | |
|-----|-------------------|-------|------|------|------|------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Sianjur Mula-mula | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Harian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Sitio-tio | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Onan Runggu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Nainggolan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Palipi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Ronggur Nihuta | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Pangururan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Simanindo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Samosir | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

Tabel : 16
Luas Lahan Sawah Pasang Surut Ditanami Padi Tiga Kali
Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir
Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Kecamatan | Tahun | | | | |
|-----|-------------------|-------|------|------|------|------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Sianjur Mula-mula | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Harian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Sitio-tio | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Onan Runggu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Nainggolan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Palipi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Ronggur Nihuta | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Pangururan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Simanindo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Samosir | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

Tabel : 17
Luas Lahan Sawah Rawa Lebak Menurut Kecamatan
di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Kecamatan | Tahun | | | | |
|---------|-------------------|-------|------|------|------|------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Sianjur Mula-mula | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Harian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Sitio-tio | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Onan Runggu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Nainggolan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Palipi | 200 | 250 | 250 | 250 | 0 |
| 7 | Ronggur Nihuta | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Pangururan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Simanindo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Samosir | | 200 | 250 | 250 | 250 | 0 |

Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan
(SIMTP)
Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir

Tabel : 18
Luas Lahan Sawah Rawa Lebak Ditanami Padi Satu Kali
Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samsir
Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Kecamatan | Tahun | | | | |
|-----|-------------------|-------|------|------|------|------|
| | | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
| 1 | Sianjur Mula-mula | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Harian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Sitio-tio | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Onan Runggu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Nainggolan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Palipi | 200 | 250 | 250 | 250 | 0 |
| 7 | Ronggur Nihuta | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Pangururan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Simanindo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Samosir | 200 | 250 | 250 | 250 | 0 |

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samsir*

Tabel : 19
Luas Lahan Sawah Rawa Lebak Ditanami Padi Dua Kali
Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir
Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Kecamatan | Tahun | | | | |
|-----|-------------------|-------|------|------|------|------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Sianjur Mula-mula | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Harian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Sitio-tio | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Onan Runggu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Nainggolan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Palipi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Ronggur Nihuta | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Pangururan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Simanindo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Samosir | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan
(SIMTP)
Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir

Tabel : 20
Luas Lahan Sawah Rawa Lebak Ditanami Padi Tiga Kali
Setahun Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir
Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Kecamatan | Tahun | | | | |
|-----|-------------------|-------|------|------|------|------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Sianjur Mula-mula | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Harian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Sitio-tio | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Onan Runggu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Nainggolan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Palipi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Ronggur Nihuta | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Pangururan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Simanindo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Samosir | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

Tabel : 21
Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Lahan Sawah
di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Jenis Lahan Sawah | Tahun | | | | |
|-------------|--------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Lahan Sawah Irigasi | 3.394 | 3.496 | 3.516 | 3.475 | 3.123 |
| 2 | Lahan Sawah Tadah Hujan | 2.887 | 2.784 | 2.764 | 2.805 | 3.407 |
| 3 | Lahan Sawah Pasang Surut | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Lahan Sawah Rawa Lebak | 250 | 250 | 250 | 250 | 0 |
| Lahan Sawah | | 6.531 | 6.530 | 6.530 | 6.530 | 6.530 |

Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir

Tabel : 22
Luas Lahan Sawah Ditanami Padi Sawah Satu Kali Setahun
Menurut Jenis Lahan Sawah di Kabupaten Samosir
Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Jenis Lahan Sawah | Tahun | | | | |
|-------------|--------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Lahan Sawah Irigasi | 523 | 546 | 583 | 542 | 215 |
| 2 | Lahan Sawah Tadah Hujan | 2.743 | 2.640 | 2.640 | 2.770 | 3.407 |
| 3 | Lahan Sawah Pasang Surut | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Lahan Sawah Rawa Lebak | 200 | 250 | 250 | 250 | 0 |
| Lahan Sawah | | 3.516 | 3.436 | 3.473 | 3.562 | 3.622 |

Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)
Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir

Tabel : 23
Luas Lahan Sawah Ditanami Padi Sawah Dua Kali Setahun
Menurut Jenis Lahan Sawah di Kabupaten Samosir
Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Jenis Lahan Sawah | Tahun | | | | |
|-------------|--------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Lahan Sawah Irigasi | 2.871 | 2.950 | 2.890 | 2.890 | 2.908 |
| 2 | Lahan Sawah Tadah Hujan | 144 | 144 | 124 | 35 | 0 |
| 3 | Lahan Sawah Pasang Surut | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Lahan Sawah Rawa Lebak | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Lahan Sawah | | 3.015 | 3.094 | 3.014 | 2.925 | 2.908 |

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

Tabel : 24
Luas Lahan Sawah Ditanami Padi Sawah Tiga Kali Setahun
Menurut Jenis Lahan Sawah di Kabupaten Samosir
Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Jenis Lahan Sawah | Tahun | | | | |
|-------------|--------------------------|-------|------|------|------|------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Lahan Sawah Irigasi | 0 | 0 | 43 | 43 | 0 |
| 2 | Lahan Sawah Tadah Hujan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Lahan Sawah Pasang Surut | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Lahan Sawah Rawa Lebak | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Lahan Sawah | | 0 | 0 | 43 | 43 | 0 |

Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir

Tabel : 25
Luas Lahan Pertanian Bukan Sawah Menurut Kecamatan
di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Kecamatan | Tahun | | | | |
|---------|-------------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Sianjur Mula-mula | 9.120 | 11.320 | 9.320 | 9.320 | 9.320 |
| 2 | Harian | 41.661 | 55.169 | 55.169 | 55.169 | 55.169 |
| 3 | Sitio-tio | 3.308 | 4.458 | 4.388 | 4.388 | 4.388 |
| 4 | Onan Runggu | 4.714 | 4.714 | 4.714 | 4.714 | 4.714 |
| 5 | Nainggolan | 7.484 | 7.484 | 7.484 | 7.484 | 7.484 |
| 6 | Palipi | 7883 | 11.350 | 11.350 | 11.350 | 11.350 |
| 7 | Ronggur Nihuta | 8.512 | 8.998 | 8.999 | 8.999 | 8.999 |
| 8 | Pangururan | 9.473 | 10.477 | 9.473 | 9.473 | 9.473 |
| 9 | Simanindo | 17.437 | 18.840 | 18.840 | 18.840 | 18.840 |
| Samosir | | 109.592 | 132.810 | 129.737 | 129.737 | 129.737 |

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

Tabel : 26
Luas Lahan Tegal/Kebun Menurut Kecamatan
di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Kecamatan | Tahun | | | | |
|-----|-------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Sianjur Mula-mula | 1.970 | 1.970 | 2.070 | 2.070 | 2.070 |
| 2 | Harian | 971 | 971 | 971 | 971 | 971 |
| 3 | Sitio-tio | 212 | 212 | 212 | 212 | 212 |
| 4 | Onan Runggu | 865 | 865 | 865 | 865 | 865 |
| 5 | Nainggolan | 1.660 | 1.660 | 1.660 | 1.660 | 1.660 |
| 6 | Palipi | 1.796 | 1.796 | 1.796 | 1.796 | 1.796 |
| 7 | Ronggur Nihuta | 1.656 | 1.656 | 1.656 | 1.656 | 1.672 |
| 8 | Pangururan | 2.135 | 2.135 | 2.135 | 2.135 | 2.135 |
| 9 | Simanindo | 1.504 | 1.504 | 1.504 | 1.504 | 1.504 |
| | Samosir | 12.769 | 12.769 | 12.869 | 12.869 | 12.885 |

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan
(SIMTP)
Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

Tabel : 27
Luas Lahan Ladang/Huma Menurut Kecamatan
di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Kecamatan | Tahun | | | | |
|---------|-------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Sianjur Mula-mula | 1.339 | 1.339 | 1.439 | 1.439 | 1.439 |
| 2 | Harian | 1.408 | 1.408 | 1.408 | 1.408 | 1.408 |
| 3 | Sitio-tio | 247 | 247 | 247 | 247 | 247 |
| 4 | Onan Runggu | 1.435 | 1.435 | 1.435 | 1.435 | 1.435 |
| 5 | Nainggolan | 2.100 | 2.100 | 2.100 | 2.100 | 2.100 |
| 6 | Palipi | 1.980 | 1.980 | 1.980 | 1.980 | 1.980 |
| 7 | Ronggur Nihuta | 1.265 | 1.265 | 1.265 | 1.265 | 1.267 |
| 8 | Pangururan | 2.312 | 2.312 | 2.312 | 2.312 | 2.312 |
| 9 | Simanindo | 1.325 | 1.325 | 1.325 | 1.325 | 1.325 |
| Samosir | | 13.411 | 13.411 | 13.511 | 13.511 | 13.513 |

Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan
(SIMTP)
Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir

Tabel : 28
Luas Lahan Perkebunan Menurut Kecamatan
di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Kecamatan | Tahun | | | | |
|-----|-------------------|-------|------|------|------|------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Sianjur Mula-mula | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Harian | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Sitio-tio | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Onan Runggu | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | Nainggolan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | Palipi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | Ronggur Nihuta | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | Pangururan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | Simanindo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Samosir | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

Tabel : 29
Luas Lahan Ditanami Pohon/Hutan Rakyat Menurut
Kecamatan di Kabupaten Samsir
Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Kecamatan | Tahun | | | | |
|--------|-------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Sianjur Mula-mula | 897 | 897 | 897 | 897 | 897 |
| 2 | Harian | 9.660 | 9.660 | 9.660 | 9.660 | 9.660 |
| 3 | Sitio-tio | 625 | 625 | 625 | 625 | 625 |
| 4 | Onan Runggu | 259 | 259 | 259 | 259 | 259 |
| 5 | Nainggolan | 321 | 321 | 321 | 321 | 321 |
| 6 | Palipi | 171 | 171 | 171 | 171 | 171 |
| 7 | Ronggur Nihuta | 200 | 200 | 200 | 200 | 195 |
| 8 | Pangurusan | 25 | 25 | 25 | 25 | 25 |
| 9 | Simanindo | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Samsir | | 12.158 | 12.158 | 12.158 | 12.158 | 12.153 |

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samsir*

Tabel : 30
Luas Lahan Padang Pengembalaan/Padang Rumput
Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir
Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Kecamatan | Tahun | | | | |
|-----|-------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Sianjur Mula-mula | 1.764 | 1.764 | 1.764 | 1.764 | 1.764 |
| 2 | Harian | 12.370 | 12.370 | 12.370 | 12.370 | 12.370 |
| 3 | Sitio-tio | 1.100 | 1.100 | 1.100 | 1.100 | 1.100 |
| 4 | Onan Runggu | 1.300 | 1.300 | 1.300 | 1.300 | 1.300 |
| 5 | Nainggolan | 2.300 | 2.300 | 2.300 | 2.300 | 2.300 |
| 6 | Palipi | 1.730 | 1.730 | 1.730 | 1.730 | 1.730 |
| 7 | Ronggur Nihuta | 2.339 | 2.339 | 2.339 | 2.339 | 2.332 |
| 8 | Pangururan | 2.350 | 2.350 | 2.350 | 2.350 | 2.350 |
| 9 | Simanindo | 6.598 | 6.598 | 6.598 | 6.598 | 6.598 |
| | Samosir | 31.851 | 31.851 | 31.851 | 31.851 | 31.844 |

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

Tabel : 31
Luas Lahan Sementara Tidak Diusahakan Menurut
Kecamatan di Kabupaten Samosir
Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Kecamatan | Tahun | | | | |
|---------|-------------------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Sianjur Mula-mula | 2.940 | 2.940 | 2.940 | 2.940 | 2.940 |
| 2 | Harian | 16.796 | 16.796 | 16.796 | 16.796 | 16.796 |
| 3 | Sitio-tio | 576 | 576 | 576 | 576 | 576 |
| 4 | Onan Runggu | 815 | 815 | 815 | 815 | 815 |
| 5 | Nainggolan | 1.058 | 1.058 | 1.058 | 1.058 | 1.058 |
| 6 | Palipi | 2.151 | 2.151 | 2.151 | 2.151 | 2.151 |
| 7 | Ronggur Nihuta | 3.017 | 3.017 | 3.018 | 3.018 | 3.012 |
| 8 | Pangururan | 2.603 | 2.604 | 2.603 | 2.603 | 2.603 |
| 9 | Simanindo | 7.965 | 7.965 | 7.965 | 7.965 | 7.965 |
| Samosir | | 37.921 | 37.922 | 37.922 | 37.922 | 37.916 |

Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir

Tabel : 32
Luas Lahan Pertanian Lainnya Menurut Kecamatan
di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Kecamatan | Tahun | | | | |
|-----|-------------------|--------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Sianjur Mula-mula | 210 | 2.410 | 210 | 210 | 210 |
| 2 | Harian | 456 | 13.964 | 13.964 | 13.964 | 13.964 |
| 3 | Sitio-tio | 548 | 1.698 | 1.628 | 1.628 | 1.628 |
| 4 | Onan Runggu | 40 | 40 | 40 | 40 | 40 |
| 5 | Nainggolan | 45 | 45 | 45 | 45 | 45 |
| 6 | Palipi | 55 | 3.522 | 3.522 | 3.522 | 3.522 |
| 7 | Ronggur Nihuta | 35 | 521 | 521 | 521 | 521 |
| 8 | Pangururan | 48 | 1.051 | 48 | 48 | 48 |
| 9 | Simanindo | 45 | 1.448 | 1.448 | 1.448 | 1.448 |
| | Samosir | 1.482 | 24.699 | 21.426 | 21.426 | 21.426 |

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

Tabel : 33
Luas Lahan Bukan Pertanian Menurut Kecamatan
di Kabupaten Samosir Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Kecamatan | Tahun | | | | |
|---------|-------------------|--------|-------|-------|-------|-------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Sianjur Mula-mula | 3.987 | 1.787 | 3.787 | 3.787 | 3.787 |
| 2 | Harian | 13.850 | 342 | 342 | 342 | 342 |
| 3 | Sitio-tio | 1.445 | 295 | 365 | 365 | 365 |
| 4 | Onan Runggu | 390 | 390 | 390 | 390 | 390 |
| 5 | Nainggolan | 442 | 442 | 442 | 442 | 442 |
| 6 | Palipi | 3.822 | 355 | 355 | 355 | 355 |
| 7 | Ronggur Nihuta | 658 | 172 | 171 | 171 | 171 |
| 8 | Pangururan | 1.885 | 882 | 1.886 | 1.886 | 1.886 |
| 9 | Simanindo | 1.823 | 420 | 420 | 420 | 420 |
| Samosir | | 28.302 | 5.085 | 8.158 | 8.158 | 8.158 |

*Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)
 Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir*

Tabel : 34
Total Luas Lahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Samosir
Tahun 2011 – 2015 (Hektar)

| No. | Kecamatan | Tahun | | | | |
|---------|-------------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| | | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
| 1 | Sianjur Mula-mula | 14.024 | 14.024 | 14.024 | 14.024 | 14.024 |
| 2 | Harian | 56.045 | 56.045 | 56.045 | 56.045 | 56.045 |
| 3 | Sitio-tio | 5.076 | 5.076 | 5.076 | 5.076 | 5.076 |
| 4 | Onan Runggu | 6.089 | 6.089 | 6.089 | 6.089 | 6.089 |
| 5 | Nainggolan | 8.786 | 8.786 | 8.786 | 8.786 | 8.786 |
| 6 | Palipi | 12.955 | 12.955 | 12.955 | 12.955 | 12.955 |
| 7 | Ronggur Nihuta | 9.487 | 9.487 | 9.487 | 9.487 | 9.487 |
| 8 | Pangururan | 12.143 | 12.143 | 12.143 | 12.143 | 12.143 |
| 9 | Simanindo | 19.820 | 19.820 | 19.820 | 19.820 | 19.820 |
| Samosir | | 144.425 | 144.425 | 144.425 | 144.425 | 144.425 |

Sumber : Sistem Manajemen Informasi Tanaman Pangan (SIMTP)
Badan Pusat Statistik Kabupaten Samosir



<http://samosirkab.bps.go.id>

***Badan Pusat Statistik
Kabupaten Samsir***

Komplek Perkantoran Pemkab Samsir Desa Siopat Sosor Parbaba
Kecamatan Pangururan 22392

Telp : (0626) 2222490 Fax : (0626) 2222491 E-mail : bps1217@bps.go.id Website :
<http://samosirkab.bps.go.id>

